

ABSTRAK

Khairunisa. 210101010453. *Strategi Guru Fikih Dalam Mengajarkan Materi Pernikahan Di MA PIP Habirau Tengah.* Pembimbing skripsi Dr. Muhdi, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Strategi, Guru Fikih, Materi Pernikahan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu materi yang memiliki urgensi tinggi bagi peserta didik Madrasah Aliyah adalah materi pernikahan dalam mata pelajaran Fikih, mengingat adanya fenomena pernikahan usia muda dan kurangnya kesiapan mental, spiritual, serta pemahaman hukum pernikahan di kalangan remaja. Oleh karena itu, guru fikih diharapkan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, kontekstual, dan aplikatif agar materi pernikahan dapat dipahami secara komprehensif serta relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran guru Fikih dalam menyampaikan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah, serta mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru Fikih, serta peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Fikih pada materi pernikahan disusun berdasarkan analisis karakteristik peserta didik dan kondisi kelas. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi akad nikah, serta pemanfaatan media visual dan digital. Pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif diterapkan agar materi pernikahan mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara komprehensif dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tes tertulis, tugas proyek, presentasi, simulasi, serta pemberian umpan balik langsung secara berkelanjutan.

Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran meliputi latar belakang keagamaan siswa, suasana kelas yang kondusif, variasi metode pembelajaran, serta komunikasi guru yang terbuka dan tidak menghakimi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana teknologi, ketidakstabilan jaringan internet, perbedaan latar belakang keluarga siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta adanya sikap malu dan pasif pada sebagian siswa dalam membahas materi yang bersifat sensitif. Dengan demikian, strategi pembelajaran Fikih pada materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah telah diupayakan secara adaptif dan kontekstual, meskipun masih memerlukan optimalisasi sarana dan pengelolaan waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.